

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Sejarah singkat UIN Antasari Banjarmasin

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin ialah perubahan nama untuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin yang diresmikan pada tanggal 3 april 2017. Presiden Republik Indonesia secara resmi menandatangani perubahan atau transformasi dari IAIN Antasari menjadi UIN Antasari melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2017.

Berdirinya IAIN Antasari dilatar belakangi oleh kesadaran mengenai penyempurnaan pendidikan islam yang menjadi kebutuhan masyarakat di Kalimantan Selatan dan masyarakat menyadari bahwa upaya penyempurnaan itu harus diatasi bersama-sama, maka oleh karena itu, langkah pertama yang dilakukan adalah mengadakan kongres umat islam kalimantan selatan pada tanggal 15 sampai 19 juli 1947, kemudian dilanjutkan dengan kongres serikat muslimin indonesia pada tanggal 17 sampai dengan 20 januari 1948, kemudian terjadi kesepakatan antar para ulama dan tokoh pendidik yang diadakan di barabai pada tanggal 28 Februari 1948. Kesepakatan tersebut yaitu membentuk sebuah badan yang dinamakan “Badan Persiapan Sekolah

Tinggi Islam Kalimantan” yang berlokasi di Barabai dan di pimpin oleh H. Abdurrahman Ismail.MA.

Perkembangan selanjutnya adalah hasil pertemuan pada tanggal 28 februari 1948 tersebut belum bisa terwujud, maka oleh karena itu pemuka masyarakat Amuntai, yaitu H. Ahmad Hasan memimpin untuk membentuk wadah kerjasama yang baru dengan nama “Persiapan Perguruan Tinggi Agama Islam Rasyidiyah” dan hasilnya pun usaha ini tidak dapat berjalan atau tidak terealisasikan.

Pada perkembangan selanjutnya di bentuk panitia persiapan fakultas syariah banjarmasin pada tahun 1960. Yang dilatar belakangi oleh masyarakat kalimantan selatan yang mempunyai perhatian besar terhadap penegerian fakultas islamologi menjadi fakultas syariah.

Keluarnya peraturan presiden republik indonesia nomor 11 tahun 1960 tentang pembentukan institut agama negeri (IAIN), dan peraturan presiden Nomor 27 tahun 1963 tentang perubahan peraturan presiden tahun 1960, maka peluang menegerikan fakultas islamologi menjadi fakultas syariah semakin terbuka luas. Selain peraturan presiden nomor 11 tahun 1960, pada tanggal 3 desember 1960 keluar TAP MPRS No.II/MPRS/1960 yang disusul dengan resolusi MPRS No.1/MPRS/1963 yang memberikan dasar pijak yang lebih kuat lagi bagi hasrat untuk mengembangkan pendidikan agama dan perluasan fakultas agama.

Pada tanggal 24 november 1960 keluarlah keputusan menteri agama republik indonesia nomor 28 tahun 1960 yang ditanda tangani sendiri oleh K.H Wahib Wahab sebagai peresmian penergian fakultas islamologi menjadi fakultas syariah sebagai cabang dari al-jami'ah al-islamiah al-hukumiah di yogyakarta. Hal ini berkat upaya panitia persiapan fakultas syariah yang mengutus H.M Daud Yahya dan Drs. H. Abdurrivai ke jakarta untuk menghadap langsung menteri agama, yaitu K.H.M. Wahib Wahab.

Fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri antasari banjarmasin bermula dari pemekaran fakultas syariah dan ekonomi islam. Sejalan dengan terbitnya peraturan menteri agama republik indonesia No.20 tahun 2017 tentang organisasi dan tata kerja universitas islam negeri antasari banjarmasin fakultas ekonomi dan bisnis islam sudah berdiri sendiri. Sekarang, fakultas ekonomi dan bisnis islam memiliki 3 program studi, yaitu prodi S1 Ekonomi Syariah, prodi S1 Bank syariah, prodi S1 Asuransi Syariah. semua program studi sudah terakreditasi, dan salah satunya terakreditas A, yaitu prodi Ekonomi Syariah.

2. Program Studi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Program Studi Ekonomi Syariah

Visi program studi ini ialah untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dan menuangkan ilmu ekonomi

islam, berakhlak mulia, dan mempunyai pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai ekonomi syariah.

b. Program Studi Bank syariah

Visi program studi ini ialah untuk mewujudkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang bank syariah yang berbasis pada komputer agar menjadi profesional yang mampu beradaptasi di era globalisasi.

c. Program Studi Asuransi Syariah

Visi program studi ini ialah untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu perasuransian syariah, berakhlak mulia, dan mempunyai pengetahuan serta pemahaman terhadap nilai syariah.

3. Karakteristik Responden

Peneliti memperoleh data dengan membagikan angket atau kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam uin antasari banjarmasin program studi ekonomi syariah dan bank syariah yang berjumlah 100 mahasiswa. Adapun karakteristik responden yang dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden

Item	Kategori	Frekuensi	Persentase
Program Studi	Ekonomi Syariah	30	30%
	Bank syariah	70	70%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	29	29%
	Perempuan	71	71%
Usia	19	3	3%
	20	7	7%
	21	16	16%
	22	10	10%
	23	20	20%
	24	30	30%
	25	10	10%
	26	3	3%
	27	1	1%

a. Karakteristik Program Studi

Karakteristik jurusan dalam penelitian ini adalah penelitian mengambil program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis islam. Data responden pada karakteristik program studi memiliki jumlah yang berbeda yaitu, untuk ekonomi syariah berjumlah 30 dan bank syariah 70 sehingga pada persentase karakteristik pun juga berbeda yaitu

30% untuk program studi ekonomi syariah dan 70% untuk program studi perbankan syariah yang mana mendapat total persentase 100%.

b. Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam uin antasari banjarmasin, responden yang paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu 71 dengan persentase 71% sedangkan laki-laki hanya memperoleh 29 dengan persentase 29%.

c. Karakteristik Usia

Berdasarkan hasil data kuesioner yang telah dibagikan ke 100 responden, rata-rata umur responden yang mengisi kuesioner dari umur 19 sampai dengan 27 tahun, peneliti mengelompokkan karakteristik usia responden yang meliputi: 19 tahun, 20 tahun, 21 tahun, 22 tahun, 23 tahun, 24 tahun, 25 tahun, 26 tahun, 27 tahun. Responden usia terbanyak atau terbesar yaitu pada usia 24 tahun dengan persentase 30% dan yang terkecil 27% dengan persentase 1%.

4. Analisis Deskriptif Variabel

Dalam kuesioner penelitian ini ada terdiri dari 16 pernyataan yang terbagi menjadi:

- a. Lima (5) pernyataan digunakan untuk variabel pengetahuan (X1)
- b. Tiga (3) pernyataan untuk variabel motivasi spiritual (X2)

- c. Tiga (3) pernyataan digunakan untuk variabel gaji (X3)
- d. Lima (5) pernyataan digunakan untuk variabel minat bekerja (Y)

Dibawah ini peneliti paparkan hasil dari jawaban responden yang telah diperoleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Jawaban Responden Variabel

VARIABEL	FREKUENSI					RATA - RATA SKOR	N	SKOR
	1	2	3	4	5			
X1P1	2	7	18	48	25	3,87	100	387
X1P2	1	4	8	53	34	4,15	100	415
X1P3	1	4	18	44	33	4,04	100	404
X1P4	1	4	16	46	33	4,06	100	406
X1P5	1	5	14	49	31	4,04	100	404
X2P1	4	13	28	37	18	3,52	100	352
X2P2	3	9	34	37	17	3,56	100	356
X2P3	3	6	23	51	17	3,73	100	373
X3P1	0	7	27	54	12	3,71	100	371
X3P2	0	6	23	43	28	3,93	100	393
X3P3	0	7	31	48	14	3,69	100	369

VARIABEL	FREKUENSI					RATA - RATA SKOR	N	SKOR
	1	2	3	4	5			
YP1	6	9	24	48	13	3,53	100	353
YP2	7	5	26	41	21	3,64	100	364
YP3	7	6	32	48	7	3,42	100	342
YP4	1	3	5	42	49	4,35	100	435
YP5	1	3	8	50	38	4,21	100	421
Jumlah Per Kategori	38	98	335	739	390	61,45		
TOTAL	1600							

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dapat diketahui bahwa responden memilih kategori 1 (sangat tidak setuju) berjumlah 38 jawaban, 98 jawaban untuk kategori 2 (tidak setuju), 335 jawaban untuk

kategori 3 (kurang setuju), 739 jawaban untuk kategori 4 (setuju) dan 390 jawaban untuk kategori 5 (sangat setuju).

5. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memperoleh hasil pengujian yang valid atau sah dari tiap-tiap butir pernyataan/pertanyaan yang terdapat pada angket atau kuesioner. Berikut tabel hasil uji validitas dari penyebaran angket sebanyak 100 responden.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Person Correlation	Nilai R Tabel	Ket
Pengetahuan (X₁)	X1.P1	0,742	0,196	Valid
	X1.P2	0,845	0,196	Valid
	X1.P3	0,824	0,196	Valid
	X1.P4	0,876	0,196	Valid
	X1.P5	0,654	0,196	Valid
Motivasi Spiritual (X₂)	X2.P1	0,918	0,196	Valid
	X2.P2	0,923	0,196	Valid
	X2.P3	0,832	0,196	Valid
Gaji (X₃)	X3.P1	0,910	0,196	Valid
	X3.P2	0,905	0,196	Valid
	X3.P3	0,913	0,196	Valid
Minat Kerja (Y)	YP1	0,873	0,196	Valid
	YP2	0,896	0,196	Valid
	YP3	0,888	0,196	Valid
	YP4	0,627	0,196	Valid
	YP5	0,689	0,196	Valid

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel hasil pengujian validitas dapat diketahui bahwa pada tiap-tiap item pernyataan atau pertanyaan pada setiap variabel dapat dinyatakan valid. Dilihat dari perbandingan antara nilai r hitung > dari nilai r tabel.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini untuk melihat kestabilan atau keakuratan yang ditunjukkan atau instrumen pengukuran menggunakan koefisien cronchbach's alpha. Berikut tabel dari hasil uji reabilitas.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Standar Reabilitas	Keterangan
Pengetahuan (X_1)	0,845	0,60	Realiabel
Motivasi Spiritual (X_2)	0,871	0,60	Realiabel
Gaji (X_3)	0,894	0,60	Realiabel
Minat Kerja (Y)	0,861	0,60	Realiabel

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas dari seluruh butir jawaban kuesioner dapat dinyatakan reliabel, karena dapat dilihat bahwa nilai croncbach's alpha > 0,60. Dari variabel X_1 memiliki nilai cronbach's alpha sebesar 0,845, variabel X_2 memiliki nilai cronbach's alpha sebesar 0,871, variabel X_3

memiliki nilai cronbach's sebesar 0,894 dan variabel Y dengan jumlah cronbach's alpha sebesar 0,861 sehingga semua variabel lebih besar dari pada 0,60.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji ini menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dengan metode Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikan hasil perhitungan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($\text{Sig} > 0,05$), maka nilai residual berdistribusi normal, apabila lebih kecil $\alpha = 0,05$ ($\text{Sig} < 0,05$), maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dipaparkan pada tabel sebagai berikut :

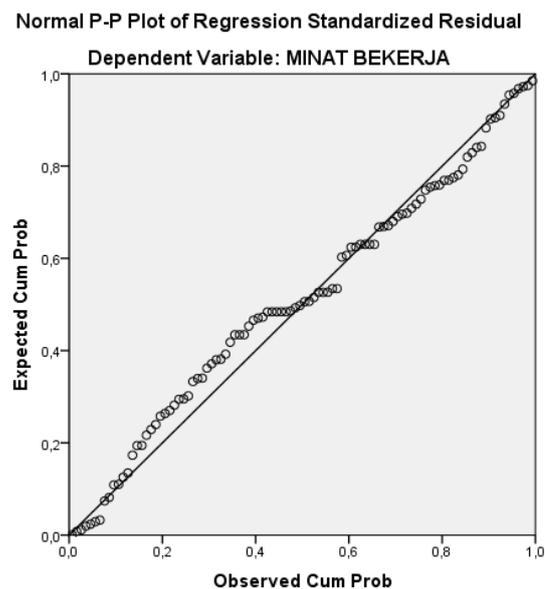
Tabel 4. 5 Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)		
Variabel	Exact Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	0,491	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Exact. Sig (2-tailed) sebesar 0,491 sehingga dapat diartikan bahwa nilai Exact. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Jika menggunakan analisa grafik dengan cara melihat grafik normal plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sebenarnya dengan distribusi kumulatif dari data distribusi normal. Dikatakan distribusi normal karena ketika ada titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal sedangkan penyebaran mengikuti arah garis diagonalnya. Berikut merupakan gambar grafik normal p-plot

Gambar 4. 1 Grafik P-Plot



Dalam grafik normal plot yang dapat dilihat yaitu perbandingan antara distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif data dari distribusi normal. Dalam grafik normal plot terlihat adanya titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal sedangkan penyebarannya mengikuti arah garis diagonalnya, dan dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengolahan uji ini menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dengan uji regresi. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas atau tidak dalam model regresi adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, kedua nilai VIF dan Tolerance ini nilainya berlawanan. Jika nilai $VIF \leq 10,00$ atau nilai $TV \geq 0,1$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas terhadap data yang diuji. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji multikolinieritas yang dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF (Variance Inflation Factor)
Pengetahuan (X1)	0,574	1,741
Motivasi Spiritual (X2)	0,589	1,697
Gaji (X3)	0,689	1,450

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak terjadi adanya kasus multikolinieritas pada semua variabel. Hal ini ditunjukkan pada nilai VIF yang keseluruhannya dibawah 10 atau Tolerancinya lebih besar dari 0,1.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengolahan uji heteroskedastisitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dengan uji Glejser. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji heteroskedastisitas yang disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas - Uji Glejser

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,728	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Spiritual (X2)	0,145	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Gaji (X3)	0,341	Tidak terjadi heteroskedastisitas

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Sig. Variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,728, Motivasi Spiritual (X2) sebesar 0,145, dan Gaji (X3) sebesar 0,341. Dari ketiga variabel independen tersebut memiliki nilai Sig. $> 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak untuk menguji minat bekerja di bank syariah berdasarkan ketiga variabel tersebut

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh atau kekuatan hubungan secara parsial antar variabel independen yaitu: pengetahuan (X_1), Motivasi Spiritual (X_2) dan Gaji (X_3) terhadap variabel dependen yaitu minat bekerja (Y), sehingga dapat diketahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Adapun model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$

Dimana :

- Y = Minat Bekerja
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi berganda
- X_1 = Pengetahuan
- X_2 = Motivasi Spiritual
- X_3 = Gaji
- ε = Error term

setelah melakukan perhitungan analisis regresi berganda menggunakan SPSS versi 20, maka diperoleh hasil berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,114	1,749		2,352	,021
	Pengetahuan	,211	,104	,191	2,025	,046
	Motivasi Spiritual	,642	,134	,449	4,805	,000
	Gaji	,338	,147	,198	2,300	,024

a. Dependent Variable: Minat Bekerja
(Sumber : Data diolah, 2023)

Analisis hasil regresi dalam penelitian ini menggunakan standar koefisien. Maka persamaan linier dari hasil regresi yang terdapat dalam tabel diatas adalah :

$$Y = 4,114 + 0,211X_1 + 0,642X_2 + 0,338X_3 + \varepsilon$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai Konstanta (α) sebesar 4,114 yang berarti keadaan saat variabel minat bekerja belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu pengetahuan (x_1), motivasi spiritual (x_2) dan gaji (x_3). Jika variabel independen tidak ada maka variabel minat bekerja tidak mengalami perubahan.
- b. Nilai Koefisien regresi pada Pengetahuan (X_1) sebesar 0,211, menunjukkan bahwa variabel pengetahuan (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap minat bekerja (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan 1% (X_1) maka akan mempengaruhi minat bekerja (Y) sebesar 0,211, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. Nilai Koefisien regresi pada motivasi spiritual (X_2) sebesar 0,642, menunjukkan bahwa variabel motivasi spiritual (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap minat bekerja (Y) yang berarti bahwa setiap kenaikan sebesar 1% motivasi spiritual (X_2) maka akan mempengaruhi minat bekerja (Y) sebesar 0,642, dengan asumsi ceteris paribus.
- d. Nilai Koefisien regresi pada gaji (X_3) sebesar 0,338 dan mempunyai nilai yang positif. Hal ini berarti jika pada variabel gaji

mengalami peningkatan 1% sedangkan variabel pengetahuan, motivasi spiritual konstan atau tidak ada atau sebesar 0, maka variabel minat bekerja di bank syariah akan mengalami peningkatan sebesar 0,338 dengan asumsi *ceteris paribus*.

8. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hlm.113-113). Berikut adalah hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) menggunakan alat SPSS 20, sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,712 ^a	,507	,492	2,69365

a. Predictors: (Constant), Gaji, Motivasi Spiritual, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat Bekerja

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel data diatas diketahui bahwa nilai R square adalah sebesar 0,507 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,712 \times 0,712 = 0,507$. Besarnya angka koefisien determinasi (R square) adalah 0,507 atau sama dengan 50,7. Angka tersebut mengandung makna bahwa variabel pengetahuan (x_1),

motivasi spiritual (x2) dan gaji (x3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel minat bekerja (Y) dengan persentase sebesar 50,7% . sedangkan sisanya 49,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

9. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T atau parsial adalah untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan (x1), motivasi spiritual (x2), dan gaji (x3) terhadap variabel dependen minat bekerja (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji parsial (uji T) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut :

- 1) Dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai T hitung > T table
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai T hitung < T tabel

Berikut adalah hasil uji parsial (Uji T), sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,114	1,749		2,352	,021
	Pengetahuan	,211	,104	,191	2,025	,046
	Motivasi Spiritual	,642	,134	,449	4,805	,000
	Gaji	,338	,147	,198	2,300	,024

a. Dependent Variable: Minat Bekerja

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan output pada tabel 4.10 diatas diketahui nilai t hitung variabel pengetahuan, motivasi spiriual dan gaji adalah 1,984. Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T \text{ Tabel} = (a/2 ; n - k - 1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,05 / 2 ; 100 - 3 - 1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,025 ; 96) = 1,984 \text{ didapat dari tabel T}$$

Keterangan :

n = Banyak observasi dalam kurun waktu data

k = Banyak variabel (bebas dan terikat)

a = Alpha dari 0,05

Dari hasil data tabel 4.10 diatas maka didapatkan hasil analisis sebagai berikut :

1) Pengaruh pengetahuan (X1) terhadap minat bekerja (Y)

Ha : Ada pengaruh pengetahuan terhadap minat bekerja di bank syariah

H₀ : Tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap minat bekerja di bank syariah

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai t-hitung > t-tabel yaitu $2,025 > 1,984$. Selanjutnya variabel X1 dengan nilai sig. $0,046 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak, yang artinya variabel pengetahuan berpengaruh signifikan.

2) Pengaruh motivasi spiritual (X2) terhadap minat bekerja (Y)

Ha : Ada pengaruh motivasi spiritual terhadap minat bekerja di bank syariah

H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi spiritual terhadap minat bekerja di bank syariah

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai t-hitung > t-tabel yaitu $4,805 > 1,984$. Selanjutnya variabel X2 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya variabel motivasi spiritual berpengaruh signifikan.

3) Pengaruh gaji (X3) terhadap minat bekerja (Y)

H_a : Ada pengaruh gaji terhadap minat bekerja di bank syariah

H_0 : Tidak ada pengaruh gaji terhadap minat bekerja di bank syariah

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai t-hitung > t-tabel yaitu $2,300 > 1,984$. Selanjutnya variabel X3 dengan nilai sig. $0,024 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya variabel gaji berpengaruh signifikan.

b. Uji F

Uji F atau yang sering disebut dengan uji simultan adalah uji untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap dependen. tingkatan kepercayaan yang digunakan ialah 0,05. Jika nilai F hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai F tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen (Mulyono,2018, hlm.113). adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji simultan (uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut :

- 1) Dinyatakan berpengaruh signifikan jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai F hitung > F table
- 2) Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai F hitung < F tabel

Berikut adalah hasil uji simultan (Uji F), sebagai berikut :

Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
¹ Regression	17,680	3	5,893	1,915	,132 ^b
Residual	295,427	96	3,077		
Total	313,108	99			

a. Dependent Variable: Minat Bekerja

b. Predictors: (Constant), Gaji, Motivasi Spiritual, Pengetahuan

(Sumber : Data diolah, 2023)

Berdasarkan output tabel 4.11 diatas diketahui nilai F hitung variabel pengetahuan, motivasi spiritual dan gaji adalah 2,70.

Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus, berikut :

$$F \text{ Tabel} = (k ; n - k)$$

$$F \text{ Tabel} = (3 ; 100 - 3)$$

$$F \text{ Tabel} = (3 ; 97) = 2,70 \text{ didapat dari tabel F}$$

Keterangan

n = jumlah responden

k = jumlah variabel X

Dari hasil output uji ANOVA atau uji secara simultan (F) pada tabel diatas dihasilkan nilai signifikansi sebesar 0,132 yang berarti nilai profitabilitas lebih dari 0,05 ($0,132 > 0,05$) dan nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ yaitu $1,915 > 2,70$ yang berarti menjelaskan bahwa hipotesis H_0 ditolak H_a diterima, yang artinya variabel independen (pengetahuan, motivasi spiritual, dan gaji) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu minat bekerja di bank syariah.

B. Analisis Data

1. Pengaruh Pengetahuan, Morivasi spiritual, dan Gaji secara parsial terhadap minat mahasiswa FEBI bekerja pada Bank Syariah
 - a. Pengaruh Pengetahuan terhadap minat mahasiswa febi bekerja pada bank syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa febi bekerja pada bank syariah. hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa febi bekerja pada bank syariah. hal ini dikarenakan banyaknya mahasiswa termotivasi untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan yang sudah di pelajari dan di praktikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shindy Okta Delfia (2023) yang hasilnya menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif

dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah

- b. Pengaruh Motivasi spiritual terhadap minat mahasiswa febi bekerja pada bank syariah

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa febi bekerja pada bank syariah. hal ini menunjukkan bahwa motivasi spiritual berpengaruh terhadap minat mahasiswa febi bekerja di bank syariah. hal ini dikarenakan motivasi spiritual merupakan dorongan dari dalam diri melalui dimensi keagamaan. Responden berminat bekerja di bank syariah karena salah satu bentuk ibadah kepada Allah dan karena bekerja di bank syariah sesuai dengan ketentuan islam.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rofiq Kurnia Sandi (2019) menyatakan bahwa motivasi spiritual berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa febi bekerja di bank syariah

- c. Pengaruh Gaji terhadap minat mahasiswa febi bekerja pada bank syariah

Hasil analisis menunjukkan gaji berpengaruh terhadap minat mahasiswa febi bekerja pada bank syariah. hal ini menunjukkan bahwa gaji berpengaruh terhadap minat mahasiswa

febi bekerja di bank syariah. hal ini dikarenakan gaji merupakan suatu hal yang sangat penting kaitannya dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari pekerja. sehingga gaji menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan oleh responden dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahrizal Ahmad (2017) menyatakan bahwa gaji berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI untuk berkarir di bank syariah

2. Pengaruh Pengetahuan, Motivasi spiritual, dan Gaji secara simultan terhadap minat mahasiswa FEBI bekerja pada Bank Syariah

Hasil pengujian data melalui Uji F (Uji Simultan) pengaruh pengetahuan, motivasi spiritual dan gaji terhadap minat mahasiswa febi bekerja di bank syariah, diperoleh nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ yaitu $1,915 > 2,70$ yang berarti menjelaskan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan, motivasi spiritual dan gaji terhadap minat mahasiswa FEBI bekerja di bank syariah.